

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini persaingan dunia usaha saling berkompetisi di segala bidang. Bagi Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada serta mampu menjalankan roda perekonomian sehingga Indonesia dapat berkompetisi dan tidak tertinggal dari negara lain. Oleh karena itu disetiap perusahaan diharuskan memanfaatkannya semaksimal mungkin dalam persaingan perekonomian yang ketat. Perusahaan akan berkembang apabila didukung dengan sistem informasi akuntansi yang cocok dan tepat. Karena sistem informasi akuntansi direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, terutama informasi keuangan. Kebutuhan sistem akuntansi ini ditandai dengan penggunaan komputer dalam perkembangan teknologi informasi.

Keterlibatan komputer dalam kehidupan perusahaan memang bermacam, tergantung pada tingkat kebutuhan perusahaan. Kemampuan komputer untuk menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dihasilkan lebih dapat diandalkan serta informasi yang dibutuhkan bisa dihasilkan secara cepat dan tepat. Aspek lain yang penting dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem pengawasan oleh sistem pengendalian intern perusahaan. Sistem pengendalian intern dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan, contohnya dengan memberikan laporan keuangan yang relevan kepada yang membutuhkannya seperti pihak intern maupun ekstern. Laporan tersebut bisa diandalkan dan bisa dipergunakan untuk pihak yang menggunakannya. Oleh karena itu disetiap perusahaan diharuskan untuk melaksanakan sistem informasi akuntansi yang berdasarkan kondisi perusahaan.

Perusahaan dibedakan menjadi beberapa bidang, salah satu jenis bidang usaha adalah perusahaan industri. Perusahaan industri merupakan bentuk kegiatan ekonomi perusahaan, terutama berkaitan erat dengan produksi atau menciptakan sesuatu yang memiliki nilai tambah, dan menghasilkan keuntungan dari proses tersebut. Perusahaan industri di Indonesia sebagian besar telah menggunakan sistem informasi akuntansinya dengan komputer secara penuh dan sebagian juga terdapat perusahaan industri menggunakan sistem informasi akuntansinya dengan komputer masih belum secara penuh. Masalah yang sering muncul pada usaha industri antara lain pada sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan dan laporan keuangan, jadi diperlukannya suatu sistem aplikasi yang bisa membantu mengolah data transaksi beserta

laporannya yang bisa menyajikan informasi berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengatasi masalah tersebut.

Laudon (2010) mengatakan, Sistem informasi merupakan suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan mengumpulkan, mengelola, menyimpan, serta menyebarkan beberapa informasi untuk mendukung kegiatan disuatu organisasi, seperti dalam pengambilan keputusan, dalam mengkoordinasi, mengendalikan, serta menganalisis masalah di organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi dapat diterapkan dalam semua bidang usaha, dari skala besar maupun skala kecil karena akan mempermudah dalam mengolah data, termasuk data pembelian barang dagang. pembelian barang dagang merupakan hal yang harus diperhatikan perusahaan karena pembelian merupakan salah satu kegiatan operasional utama, untuk menciptakan suasana operasional yang efektif.

Galloway (2000), berpendapat bahwa pembelian merupakan mengadakan material atau bahan pada kualitas yang tepat dan kuantitas yang tersedia untuk digunakan dalam operasi pada waktu dan tempat yang tepat. Pembelian dianggap sebagai bagian penting perusahaan yang memberikan pengaruh, bahkan bisa dikatakan bahwa sebagian besar proses bisnis berasal dari kegiatan pembelian. Untuk mendukung pengendalian pembelian yang optimal maka perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi pembelian yang dapat mengatur urutan proses pengadaan barang dagang, melakukan analisa perhitungan pembelian, serta menyajikan informasi berupa dokumen-dokumen dan laporan-laporan mengenai pembelian yang akurat, relevan, tepat waktu dan dapat diandalkan.

Objek penelitian ini adalah UD. Syam Jaya yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri berupa kerupuk mentah. Unit analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pembelian barang jadi berupa kerupuk mentah UD. Syam Jaya. Pembelian barang jadi UD. Syam Jaya termasuk dalam skala besar yakni sebanyak 700 ton dengan beberapa jenis kerupuk yang dikirim menggunakan akomodasi 2 truk tronton berkapasitas besar. Jumlah setiap satu *pack* kerupuk mentah memiliki berat 5 kilogram, sehingga akumulasi perhitungan 700 ton maka terdapat 1.400 *pack* kerupuk mentah UD. Syam Jaya. Harga setiap *pack* kerupuk kerupuk mentah UD. Syam Jaya berbeda-beda tergantung dari jenisnya, misalnya untuk kerupuk jenis puli pihak pemasok menetapkan harga Rp.35.000/*pack* dan dijual kembali dengan harga Rp.60.000. Pembelian barang jadi UD. Syam Jaya berupa kerupuk mentah yang bervariasi ini disebabkan oleh permintaan pasar yang tidak menentu karena perbedaan selera masyarakat terhadap kerupuk mentah berbeda-beda pada setiap daerah.

UD. Syam Jaya menyediakan berbagai jenis kerupuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ada 50 jenis kerupuk mentah yang diproduksi oleh UD.Syam Jaya dan beberapa jenis kerupuk lainnya ambil dari pabrik kerupuk lainnya. UD. Syam Jaya memiliki pangsa pasar penjualan yang cukup luas yaitu

meliputi seluruh bagian Jawa dan Bali. Meskipun perusahaan UD.Syam Jaya merupakan usaha industri berskala kecil menengah namun pangsa pasar begitu luas dan menghasilkan jenis produk yang begitu banyak. UD.Syam Jaya telah melakukan pencatatan akuntansi komputerisasi. Penerapan komputerisasi pada UD.Syam Jaya menggunakan Program Toko. Penggunaan pencatatan berbasis Program Toko tergolong sudah lama. Namun ada beberapa kendala yang sulit diatasi sehingga perlunya pembenahan pada sistem informasi akuntansinya, sistem informasi yang dimiliki UD.Syam Jaya meliputi sistem persediaan, sistem penjualan, sistem pembelian, sistem akuntansi. Sistem pembelian pada UD.Syam Jaya terdapat beberapa kendala yang sering terjadi ketika melakukan input ke komputer yaitu salah memasukan jenis barang dari transaksi yang dilakukan pada saat itu juga, ketepatan waktu pada saat melakukan input ke komputer tidak sesuai, hal ini karena setiap barang di UD. Syam Jaya belum diberikan kode barang (*barcode*) atau identifikasi pada setiap barang. Berikut hasil *survey* yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 1.1**  
**Daftar persediaan stok barang dagang UD.Syam Jaya tahun 2019:**

| <b>Nama item</b>   | <b>Jumlah stok pada sistem</b> | <b>Jumlah stok berdasarkan fisik</b> |
|--------------------|--------------------------------|--------------------------------------|
| Top puli 210       | 3.714 PAK                      | 270 PAK                              |
| Ikan SB            | 1 PAK                          | 30 PAK                               |
| Makaroni SB        | 918 PAK                        | 2.100 PAK                            |
| THR tongkol        | 0                              | 213 PAK                              |
| Keong DJ           | 8 PAK                          | 0                                    |
| Puli kotak pesawat | 9.502 PAK                      | 3.151 PAK                            |

Sumber: UD.Syam Jaya

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam sistem tidak valid karena jumlah persediaan barang dagang yang di input ke komputer tidak sesuai dengan jumlah persediaan barang berdasarkan fisiknya sehingga masih harus dilakukan pengecekan ulang ke gudang untuk memastikan sesuai dengan kenyataannya atau tidak. Ketidaksesuaian daftar persediaan stok barang dagang UD.Syam Jaya tahun 2019 seringkali terjadi sehingga terdapat indikasi kecurangan pada saat input data persediaan. Kecurangan dalam data persediaan mengakibatkan kerugian bagi UD.Syam Jaya karena kehilangan stok yang jumlahnya besar yakni 3.444 PAK untuk kerupuk jenis Top puli 210. Hal ini juga akan mempersulit dalam penyajian laporan keuangan dengan data yang masih belum pasti kebenarannya. Maka dari itu UD.Syam Jaya perlu dilakukan evaluasi atas sistem informasi akuntansinya.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG PADA UD SYAM JAYA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di UD. Syam Jaya?
2. Apakah sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan sudah memadai dengan teori?

## **1.3 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di UD. Syam Jaya.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan apakah sudah memadai dengan teori.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.
  - b. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi pada UD. Syam Jaya.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian-penelitian selanjutnya dibidang sistem informasi akuntansi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti sebagai salah satu pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahannya yang ada dalam metode penelitian.
  - b. Bagi pembaca sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan literature dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
  - c. Bagi instansi dapat memberikan informasi tambahan dalam pengembangan UD.Syam Jaya dan dijadikan hal pertimbangan dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian.